



PERBEDAAN TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI BERDASARKAN LULUSAN (STUDI PADA MAHASISWA PROGAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS MUARA BUNGO TAHUN ANGKATAN 2017)

Ronald N Girsang

Universitas Muara Bungo

(Naskah diterima: 1 Juni 2019, disetujui: 28 Juli 2019)

Abstract

This research is to test the level of understanding of accounting for students graduating from Science High School, Social Sciences High School and Accounting Vocational High School. This research was conducted on students of the Accounting Study Program at the Faculty of Economics, Muara Bungo University. Assessment of the level of understanding of accounting is assessed by the level of understanding of assets, liquidity and equity. The results of the study using the Kruskal Wallis test concluded the significant value of the level of understanding of assets, liquidity and equity was less than 0.05 which concluded there was a significant difference in the level of accounting understanding of graduates of Science High School, Social High School and Accounting Vocational School. The results of the Kruskal Wallis mean rank test the level of understanding of asset accounting, liquidity and equity shows that the level of accounting understanding of graduates from accounting Vocational High Schools is higher than those of Science and High School Social Sciences High Schools.

Keywords: Accounting, Assets, Liquidity, Equity. college student.

Abstrak

Penelitian ini untuk menguji tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa lulusan SMA IPA, SMA IPS dan SMK Akuntansi. Penelitian ini, dilakukan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo. Penilaian tingkat pemahaman akuntansi dinilai dengan tingkat pemahaman aset, likuiditas dan ekuitas. Hasil penelitian dengan menggunakan uji Kruskal Wallis menyimpulkan nilai signifikan tingkat pemahaman aset, likuiditas dan ekuitas lebih kecil dari 0,05 yang menyimpulkan adanya perbedaan signifikan tingkat pemahaman akuntansi lulusan SMA IPA, SMA IPS dan SMK Akuntansi. Hasil mean rank uji Kruskal Wallis tingkat pemahaman akuntansi aset, likuiditas dan ekuitas menunjukkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi lulusan dari SMK akuntansi lebih tinggi dari SMA IPA dan SMA IPS.

Kata Kunci : Akuntansi, Aset, Likuiditas, Ekuitas. Mahasiswa.

I. PENDAHULUAN

Profesi Akuntan merupakan salah satu dari delapan profesi yang masuk dalam ASEAN *Mutual Recognition Arrangement*. Dengan hal ini, mengartikan bahwa Profesi akuntan merupakan profesi yang menjadi pasar bebas di kawasan Negara-negara Asean. Contoh Akuntan di Negara Lain di Asean bisa mendirikan atau membuka cabang di Indonesia dan diberlakukan sama seperti Akuntan di Indonesia.

Untuk menjadi akuntan biasanya dimulai dari perkuliahan di pendidikan tinggi dengan mengambil Progam Studi Akuntansi. Pilihan prodi pendidikan tinggi pun semakin beragam. Progam Studi Akuntansi merupakan progam yang diminati oleh calon mahasiswa (Ummu Hanifah, 2016). Program studi akuntansi yang ada di perguruan tinggi banyak diminati oleh calon mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan akuntansi (Ummu Hanifah, 2016).

Ketika memasuki matakuliah semester awal pada pendidikan tinggi akuntansi. Dosen (sebagai pengajar di perguruan tinggi) dalam memberi pembelajaran Akuntansi harus objektif. Objektif yang dimaksudkan adalah

harus adil dalam memberikan pelajaran, tidak memandang mahasiswa berdasarkan jurusan dan tidak memilih-milih mahasiswa yang ingin diajarnya. Hal ini menuntut bahwa tingkat pemahaman mahasiswa diperkuliahan harus sama satu sama lainnya.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti tentang perbedaan tingkat pemahaman akuntansi menyimpulkan “Iya” adanya perbedaan. Perbedaan ini berdasarkan antara lulusan SMK Akuntansi, SMA IPA dan SMA IPS namun tidak sepenuhnya juga ada perbedaan tingkat pemahaman akuntansi. Untuk mengetahui adanya perbedaan tersebut dapat dilihat dari cara mereka belajar dikelas dimana yang lulusan SMK akuntansi lebih cepat memahami karena sudah dipelajari sebelumnya ditingkat SMK, selain itu juga sering melakukan praktikum.

Berbicara tentang pendidikan tidak lepas dari berbicara tentang hasil belajar, dimana keberhasilan atau tingkat penguasaan mahasiswa yang dapat dilihat dari tinggi rendahnya indeks prestasi kumulatif (IPK) yang diperoleh. Prestasi yang diperoleh mahasiswa digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa, perlu sebuah proses kegiatan dalam jangka waktu tertentu

untuk dapat meraih sebuah prestasi yang disebut dengan proses belajar.

Pencapaian prestasi pada dasarnya menjadi sesuatu yang sangat penting pada saat mengawali pendidikan formal dijenjang perguruan tinggi. Hasil yang dicapai pada jenjang ini, akan menjadi landasan yang kuat untuk menentukan kemungkinan memasuki pasar tenaga kerja, bahkan secara tidak langsung dapat menjadi prediksi bagi keberhasilan karir individu dimasa mendatang.

Indeks prestasi kumulatif (IPK) yang merupakan hasil pendidikan mahasiswa yang sering menjadi tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan. Berikut ini tabel Nilai Mahasiswa untuk Matakuliah Pengantar Akuntansi I (PA 1) mahasiswa lulusan SMK Akuntansi, SMA IPS dan SMA IPA (sampel diambil secara acak):

Tabel 1. Nilai PA1 Mahasiswa

No	Keterangan	Nilai Matakuliah PA I		
		SMK Ak	SMA IPS	SMA IPA
1	Mhsswa 1	B	C+	B
2	Mhsswa 2	A	A	B
3	Mhsswa 3	A	C	B
4	Mhsswa 4	A	B	A
5	Mhsswa 5	A	C+	B

*Mahasiswa Akuntansi T.A. 2017

*(sampel diambil secara acak.)

Jika lakukan Penscoran Nilai dengan cara berikut ini:

1. Nilai A (80-100) Median 90, Score 90

2. Nilai B+(75-79) Median 77, Score 77

3. Nilai B (70-74) Median 72, Score 72

4. Nilai C+(65-69) Median 67, Score 67

5. Nilai C (60-64) Median 62, Score 62

6. Nilai D+(55-59) Median 57, Score 57

7. Nilai D (50-54) Median 52, Score 52

8. Nilai E (0-50) Median 25, Score 25

Maka didapat tabel berikut:

Tabel 2 Rata-Rata Nilai PA I

No	Keterangan	Nilai Matakuliah PA I		
		SMK Ak	SMA IPS	SMA IPA
1	Mhsswa 1	73	67	72
2	Mhsswa 2	90	90	72
3	Mhsswa 3	90	62	72
4	Mhsswa 4	90	72	90
5	Mhsswa 5	90	67	72
Jumlah		433	358	378
Rata-Rata		86,6	71,6	75,6

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan data diatas, ada terdapat perbedaan yang nilai antara mahasiswa Lulusan dari SMK Akuntansi, SMA IPS dan SMA IPA, dengan rata rata tertinggi nilai Mahasiswa SMK Akuntansi, SMA IPA dan SMA IPS.

II. KAJIAN TEORI

2.1 Pemahaman Akuntansi

Pemahaman berasal dari kata paham, paham di dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti pandai atau mengerti benar, sedangkan pemahaman adalah proses, perbuatan memahami atau memahamkan.

Agustina dan yanti (2012) mendefenisikan bahwa pemahaman merupakan jenjang berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hapalan.

Menurut Kieso (2011), Pengertian akuntansi adalah:

“Accounting consist of the three basic activities: it identifies, records, and communicates the economic events of an organization to interested users”

Penjelasan diatas dapat diartikan bahwa akuntansi diwajibkan memiliki tiga asas kegiatan mendasar, yaitu: mengidentifikasi, melakukan pencatatan dan mengkomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan dari pengertian pemahaman dan pengertian akuntansi, kita dapat mendefenisikan bahwa pemahaman akuntansi mahasiswa adalah, tingkat atau jenjang jenjang berpikir mahasiswa dalam proses mengidentifikasi, melakukan pencatatan dan mengkomunikasikan kegiatan ekonomi sebuah entitas kepada pihak yang berkepentingan.

2.2 Konsep Dasar Pemahaman Akuntansi

Konsep dasar pemahaman akuntansi menurut Munawir dalam jurnal (Sar'i dkk,

2010) terdiri dari tiga bagian utama yaitu, aset, Liabilitas dan ekuitas (harta, utang dan modal).

2.2.1 Aset (Harta)

Menurut PSAK No. 16 revisi tahun 2011, aset adalah semua kekayaan yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan, baik berwujud maupun tidak berwujud yang berharga atau bernilai yang akan mendatangkan manfaat bagi seseorang atau perusahaan tersebut. Aset dibagi menjadi 4 jenis yaitu: aset lancar, aset tetap, aset tak berwujud dan aset lainnya.

2.2.2 Liabilitas (Hutang)

Menurut PSAK 57 Tahun 2014, liabilitas adalah kewajiban sekarang entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya dapat mengakibatkan arus keluar sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi, karakteristik liabilitas adalah: kewajiban saat ini, timbul dari peristiwa masa lalu dan dapat mengakibatkan pengeluaran sumber daya, liabilitas yang timbul dimasa yang akan datang karena kejadian hari ini.

2.2.3 Ekuitas (Modal)

Menurut PSAK 49 tahun 2002, hak residual aset dikurangi dengan liabilitas (kewajiban). Dalam SAK ETAP (2013),

menerangkan bahwa ekuitas adalah bahwa bagian hak pemilik dalam entitas harus dilaporkan sedemikian rupa sehingga memberikan informasi mengenai sumbernya secara jelas dan disajikan dengan peraturan perundang-undangan dan akta pendirian yang berlaku.

III. METODE PENELITIAN

Sugiyono (2012) dalam bukunya menyimpulkan bahwa Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulan. Objek Penelitian dalam penelitian adalah mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muara Bungo Tahun Angkatan 2017.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Sugiono (2012), menyebutkan metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat dan situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo. Jumlah Populasi 49 yang terbagi pada kelas A1 sebanyak 25 Orang, Kelas A2 sebanyak 14 orang dan kelas A3 sebanyak 10 orang. Sedangkan yang menjadi sampel adalah sebanyak 41 orang dikarenakan ada 8 mahasiswa yang bukan lulusan SMA-IPA, SMA-IPS dan SMK Akuntansi. Berikut ini Tabel Jumlah Sampel penelitian ini:

Tabel 3. Sampel Penelitian

No	Lulusan	Jumlah
1	SMA IPA	17 Orang
2	SMA IPS	9 Orang
3	SMK AKUNTANSI	15 Orang
Total		41 Orang

Penelitian ini, adalah penelitian uji beda atas tingkat pemahaman akuntansi baik berupa pemahaman aset, pemahaman liabilitas dan pemahaman ekuitas atas 3 (tiga) kelompok, yaitu kelompok:

1. Mahasiswa Lulusan SMA-IPA
2. Mahasiswa Lulusan SMA-IPS
3. Mahasiswa Lulusan SMK-Akunansi

Pengambilan data penelitian ini menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang akan digunakan untuk menguji data penelitian ini adalah Uji Kruskal Wallis. Namun sebelum melakukan uji Uji Kruskal Wallis, maka uji yang dilakukan terlebih dahulu adalah uji:

1. Uji Kualitas data, untuk menguji validitas dan reliabilitas data penelitian dengan uji validitas dan reliabilitas
2. Uji Normalitas, uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

IV. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada April sampai Juni 2018, dengan hasil penelitian sebagai berikut ini:

4.1.1 Uji Kualitas Data

Uji Kualitas data penelitian ini menggunakan uji validitas dengan uji reliabilitas, berikut ini hasil uji validitas data penelitian ini:

Tabel 4. Uji Validitas

Pertanyaan	Nilai R-Hitung Pertanyaan		
	ASET	LIABILITAS	EKUITAS
P01	,852	,856	,852
P02	,856	,861	,852
P03	,857	,864	,852

P04	,851	,852	,858
P05	,858	,858	,856
P06	,862	,858	,861
P07	,859	,859	,854
P08	,854	,861	,853
P09	,852	,864	,857
P10	,858	,865	,853

Sumber : Pengolahan SPSS 22

Dari tabel di atas dapat disimpulkan, data r-hitung penelitian ini lebih besar dari r-tabel (3,081) yang artinya data pada penelitian ini valid.

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas penelitian ini:

Tabel 5 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,861	30

Sumber : Pengolahan SPSS 22

Nilai Cronbach's Alpha, 0,861 atau lebih besar dari 0,70 yang dapat disimpulkan bahwa, data penelitian ini reliabilitas.

4.1.2 Uji Normalitas

Berikut ini tabel uji normalitas penelitian ini:

Tabel 6 Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
ASET	,088	41	,200*
LIKUIDITAS	,118	41	,164
EKUITAS	,112	41	,200*

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Pengolahan SPSS 22

Dari tabel di atas, nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov bernilai lebih dari 0,05 yang artinya data penelitian ini berdistribusi normal.

4.1.3 Uji Kruskal Wallis

Hasil uji *Kruskal Wallis* penelitian ini berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 7. Uji Mean Ranks
Mean Ranks

	KEJURUAN	N	Mean Rank
ASET	SMA IPA	17	16,00
	SMA IPS	9	14,33
	SMK AKT	15	30,67
	Total	41	
LIKUIDITAS	SMA IPA	17	15,88
	SMA IPS	9	14,11
	SMK AKT	15	30,93
	Total	41	
EKUITAS	SMA IPA	17	18,71
	SMA IPS	9	12,33
	SMK AKT	15	28,80
	Total	41	

Sumber : Pengolahan SPSS 22

Dari nilai Mean Rank penelitian untuk aset, liabilitas dan ekuitas, bahwa nilai mean rank tertinggi adalah mahasiswa Jurusan SMK Akuntansi. Berikut ini hasil uji signifikan Kruskal Wallis penelitian ini:

Tabel 8 Uji Kruskal Wallis Test
Test Statistics^{a,b}

	ASET	LIKUIDITAS	EKUITAS
Chi-Square	15,521	16,396	11,694
Df	2	2	2
Asymp. Sig.	,000	,000	,003

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: KEJURUAN

Sumber : Pengolahan SPSS 22

Dari hasil Asymp. Signifikan uji Kruskal Wallis penelitian lebih kecil 0,05 yang artinya

perbedaan tingkat pemahaman Aset, Likuiditas dan Ekuitas mahasiswa lulusan SMA Jurusan IPA, SMA Jurusan IPS dan SMK Akuntansi.

Berdasarkan nilai Asymp. Sig. uji Kruskal Wallis aset sebesar 0,0001., dan nilai Asymp. Sig. uji Kruskal Wallis Likuiditas sebesar 0,0001, serta nilai Asymp. Sig. uji Kruskal Wallis ekuitas sebesar 0,003 sehingga hipotesis penelitian ini diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman akuntansi aset, likuiditas dan ekuitas pada mahasiswa lulusan SMA IPA, SMA IPS dan SMK Akuntansi.

Berdasarkan mean rank tingkat pemahaman akuntansi aset, mahasiswa lulusan SMA IPA 16,00., SMA IPS 14,33 dan lulusan SMK Akuntansi 30, 67. Hasil ini menyimpulkan tingkat pemahaman akuntansi aset yang paling tinggi adalah SMK akuntansi.

Berdasarkan mean rank tingkat pemahaman akuntansi likuiditas, mahasiswa lulusan SMA IPA 15,88., SMA IPS 14,11 dan lulusan SMK Akuntansi 30, 93. Hasil ini menyimpulkan tingkat pemahaman akuntansi likuiditas yang paling tinggi adalah SMK akuntansi.

Berdasarkan mean rank tingkat pemahaman akuntansi likuiditas, mahasiswa lulusan SMA IPA 18,71., SMA IPS 12,33 dan

lulusan SMK Akuntansi 28, 80. Hasil ini menyimpulkan tingkat pemahaman akuntansi likuiditas yang paling tinggi adalah SMK akuntansi.

Hal ini dikarenakan kurikulum SMK akuntansi sudah mempelajari mata pelajaran yang sama dengan matakuliah Pengantar Akuntansi I dan 2 tentang pemahaman aset, likuiditas dan ekuitas. Mahasiswa lulusan SMK Akuntansi pada semester satu yang mempelajari.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil nilai signifikan nilai uji *Kruskal Wallis* baik tingkat pemahaman aset, likuiditas dan aset bernilai tidak lebih dari 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman signifikan aset, likuiditas dan ekuitas dan berdasarkan nilai mean rank dari pemahaman aset, likuiditas dan ekuitas yang paling memahami adalah mahasiswa lulusan SMK Akuntansi.

Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan tingkat pemahaman akuntansi antara mahasiswa lulusan SMK Akuntansi dengan Lulusan SMA IPA dan SMA IPS. Saran yang diberikan peneliti bagi mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi tapi tidak berlatar belakang pendidikan SMK akuntansi, mahasiswa dapat membentuk

kelompok belajar agar tidak terlalu jauh tingkat pemahaman akutansinya terhadap mahasiswa yang lulusan SMK akuntansi. Bagi program studi akuntansi diperguruan tinggi dapat memfasilitasi kelompok belajar tersebut.

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah dengan dengan melakukan penelitian dengan multi perguruan tinggi serta pengukuran tidak menggunakan kuesioner namun menggunakan hasil test ujian berdasarkan taksonomi bloom kurikulum Program Studi Akuntansi berbasis berbasis KKNI.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina dan Debi Melda Yanti. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Mikroskil Medan*. Jurnal Ekonomi Mikroskil Volume 5, Nomor 01.
- Hanifah, Ummu. 2016. *Analisis Perbedaan Tingkat Pemahaman Pada Lulusan sekolah Menengah Kejuruan dan Sekolah Menengah Atas (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi-SI Universitas Muhammadiyah Ponorogo)*. Skripsi.
- IAI. 2011. PSAK No 16 (Revisi 2011) *Aset Tetap*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta
- IAI. 2014. PSAK No 57 (Revisi 2014) *Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2013. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (*SAK ETAP*). Jakarta: Salemba Empat.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. [online]. Tersediadi <http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi.index.php>. Diakses 22 Mei 2019

Kieso at al. 2011. *Intermediate Accounting 14th Edition*. Asia: John Wiley & Sons Inc.

Sar'i dkk 2010 .*Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi*. Jurnal Akuntansi.

Sugiono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.